

# ANALISIS KOMUNIKASI DIANTARA *TRAVEL BLOGGER* TENTANG KOTA MEDAN SEBAGAI TUJUAN WISATA

Name Of Author 1 : Rudy Irsian  
Affiliation : University of Darma Agung  
Country: Indonesia  
e-mail : rudyirsian@Gmail.com

Name Of Author 2 : Binur P. Napitupulu  
Affiliation : Academy Of Hotel And Tourism  
Darma Agung  
Country: Indonesia  
e-mail :

## ABSTRACT

This paper aims to analyze the communication that occurs between travel bloggers about the city of Medan as a tourist destination. The purpose of this study is to obtain a clear picture of the extent of the travel blogger writing that discusses tourist destinations in the city of Medan used as a reference for tourists to visit the city of Medan. The study was conducted with a qualitative descriptive approach based on content analysis theory. The results of this study can provide benefits and input for tourism businesses and the city government of Medan to participate in contributing information, facilities and infrastructure of tourist attractions in the city of Medan in particular.

Keywords : Communication, Travel Blogger, Medan Tourism, Tourism Business

## 1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu ingin berhubungan dengan orang lain dengan tujuan agar dapat hidup bergaul atau bersama-sama dengan orang lain tanpa memandang perbedaan latar belakang sosial budaya. Untu kmeningkatkan kehidupan bersama maka mereka berkomunikasi satu sama lain dengan menciptakan, memelihara hubungan melalui pertukaran informasi bagi pemenuhan kebutuhan hidupnya. Komunikasi tidak bisa dipandang sekedar sebagai sebuah kegiatan yang menghubungkan manusia dalam keadaan pasif tetapi komunikasi harus dipandang sebagai proses yang menghubungkan manusia melalui sekumpulan tindakan yang terus menerus diperbaharui.

Komunikasi merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari antar individu, ataupun kelompok. Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan peranan penting dalam komunikasi, yang tadinya komunikasi hanya dapat dilakukan dengan orang yang berdekatan dengan kita sampai dengan orang yang berjauhan dengan menggunakan telepon, bahkan dengan perkembangan teknologi saat ini memungkinkan orang untuk berkomunikasi secara kelompok yang biasa disebut dengan komunikasi massa. Komunikasi berdasarkan media dan teknologi , pola penyebarannya berkembang pesat. Komunikasi media menggunakan internet dalam bentuk media social menggeser posisi media lama dalam peyampaian dan penyebaran informasinya

Media sosial dapat diakses kapan saja dan dimana saja dan mempunyai sumber yang boleh dibidang tidak terbatas sehingga mendominasi dalam hal berkomunikasi. Salah satu media social yang digunakan dalam berkomunikasi adalah Blog (*Web Log*). Blog adalah *website* yang mengandung konten personal dalam bentuk artikel, video, foto, dan link ke website lain yang disediakan oleh penulis blog. Blog adalah salah satu web yang kontennya berisi pemikiran satu atau beberapa penulis dan memiliki urutan posting secara kronologis (dari konten terbaru ke konten terlama). Cikal bakal blog dimulai pada tahun 1994 oleh Justin Hall yang membuat jurnal pribadi online dengan nama links.net. Tampilan blog Justin sangat sederhana, hanya laman dengan background warna putih polos yang diisi tulisan. Sampai sekarang pun Anda masih bisa mengakses blog Justin.

Berkat inisiatifnya membuat jurnal online berisi konten personal, pada tahun 2004 The New York Times Magazine menobatkan Justin Hall sebagai *The Founding Father of Personal Blogger*.

Banyak hal yang dapat dituliskan pada blog, hal-hal yang berkaitan dengan hobi, catatan pribadi, cerpen, kumpulan artikel kesehatan, dan lain-lain. Salah satu yang menjadi trend saat ini adalah blog yang berisi tentang kepariwisataan, yaitu blog yang mencatat objek-objek wisata, lokasi, perjalanan, hotel, biaya, tips dan lainnya. Orang yang menulis blog dengan tema traveling inilah yang disebut sebagai *travel blogger*. *Travel blogger* adalah sebutan bagi seseorang

atau sekumpulan orang yang ngeblog dengan tema traveling. Untuk menjadi *travel blogger*, Anda harus menceritakan setiap detail tempat, daerah, bahkan negara-negara yang pernah Anda kunjungi, dengan cerita yang menarik, dan bahasa yang asik. Pengertian *Travel blogger* adalah seseorang yang menuliskan /mengabadikan sebuah perjalanannya menuju suatu destinasi tempat di dalam Blog. Lebih singkatnya *travel blogger* adalah seorang Penulis *Blog (Blogger)* yang fokus menulis tentang pengalamannya dalam mengunjungi suatu tempat. Banyak yang bisa ditulis diantaranya akomodasi transport menuju lokasi wisata, waktu terbaik berkunjung, ciri khas suatu tempat wisata, tips berwisata, atau tentang cerita perjalanan sobat yang seru.

Saat ini *Travel blogger* menjadi tren dikalangan generasi muda dan pelaku wisata. Pertumbuhan *Travel blogger* meningkat pesat setiap tahunnya. Dari catatan – catatan *Travel Blogger* sering dijadikan referensi wisatawan, wartawan, sampai dengan pelaku bisnis sebelum mereka mengunjungi daerah yang dituju.

Di Indonesia saat ini telah memiliki wadah atau komunitas untuk belajar dan saling berbagi. Satu diantaranya adalah komunitas yang terkenal adalah *Travel blogger Indonesia (TBI)*. TBI Adalah kumpulan *travel blogger* yang penuh dengan prestasi, tidak sembarang *travel blogger* yang bisa masuk di komunitas ini. TBI menghimpun para *travel blogger* yang baru, maupun yang sudah berpengalaman. Komunitas seperti ini tidak hanya membantu para *travel*

*blogger* untuk berkembang, baik dari segi meningkatkan kemampuan menulis, hingga meningkatkan traffic pengunjung, tapi lebih dari itu, yaitu mengekspose keindahan tempat-tempat tertentu yang belum diketahui banyak orang, khususnya di Indonesia, yang tentunya berimbas pada sektor pariwisatanya. TBI juga sering dijadikan referensi para wisatawan sebelum mereka melakukan perjalanan.

Di kota Medan juga telah memiliki Komunitas *Blogger*, yang dikenal dengan sebutan *Blogger Medan* (Blog M). Salah satu *travel blogger* Medan yang sering dijadikan referensi kota Medan sebagai destinasi wisata adalah MedanWisata.com

### 1.1 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang sejauhmana peranan tulisan para *travel blogger* yang membahas tentang destinasi wisata yang ada di kota Medan dijadikan sebagai referensi wisatawan untuk berkunjung ke kota Medan. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi para pelaku bisnis parawisata dan pemerintahan kota Medan untuk ikut serta memberikan kontribusi informasi, sarana dan prasarana objek wisata yang ada di kota Medan khususnya. Temuan-temuan dalam penelitian ini memberikan informasi langsung kepada masyarakat, pelaku bisnis tentang bagaimana mempersiapkan diri dan membekali diri serta memanfaatkan komunikasi antara *travel blogger* dalam memajukan kepariwisataan di kota

Medan. Kepada Pemerintah kota Medan, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Medan untuk meningkatkan pemantauan catatan-catatan ataupun komunikasi diantara *travel blogger* yang membahas tentang objek wisata di kota Medan, khususnya untuk menganalisis konten-konten tulisan *travel blogger*, memberikan masukan berupa informasi terkini tentang pengembangan objek wisata di kota Medan ataupun menganulir kesalahan pahamannya *travel blogger* dalam menginformasikan kepariwisataan di kota Medan. Bagi para peneliti di masa depan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi mereka yang melakukan penelitian di bidang yang sama.

### 1.2 Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dan biaya, penelitian ini hanya fokus terhadap analisis komunikasi diantara *travel blogger* yang memuat tulisan tentang kota Medan sebagai destinasi wisata.. Keterbatasan tidak hanya dalam hal ruang lingkup, analisis, kerangka waktu, dan metode pengambilan sampel, akan tetapi keterbatasan juga meliputi jumlah informan yang tidak terlalu banyak, karena metode wawancara yang digunakan untuk mengeksplorasi temuan bersifat online sehingga tidak semua informan bersedia memberikan jawaban ataupun tanggapan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

### 1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Medan dengan memanfaatkan media komunikasi internet,

berupa chatting, email, dan google form guna memperoleh gambaran tentang komunikasi yang terjadi diantara *travel blogger* dalam membahas ataupun memberikan informasi tentang kota Medan sebagai destinasi wisata. Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif karena permasalahan bersifat kompleks dan penuh makna, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dan menggunakan tipe deskriptif dalam menganalisis komunikasi yang terjadi diantara *travel blogger*, dan sejauhmana tulisan ataupun komunikasi yang dilakukan diantara *travel blogger* dapat dijadikan acuan bagi wisatawan untuk memutuskan mengunjungi kota Medan sebagai tujuan wisatanya. Kedua jenis data dikumpulkan, baik data dari hasil wawancara ataupun dari bahan-bahan tertulis yang tersedia di blog yang ditemukan secara *online*, kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian ini.

### **2.1 Situasi Sosial**

Pada penelitian kualitatif, sumber data disebut dengan situasi social, yang menjadi subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang padanya melekat data tentang objek penelitian. Situasi sosial pada penelitian ini terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi social ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas,

orang-orang yang terlibat, dan tempat tertentu.

### **2.2 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data mengandalkan teknik komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi langsung dilakukan dengan cara wawancara dengan beberapa wisatawan yang berkunjung ke kota Medan, dan teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dengan menggunakan angket dan kuesioner. Peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth Interview*), kuesioner, dan studi dokumentasi.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Analisis ini dimulai dengan memperhatikan apa yang menjadi fokus dalam penelitian yang digunakan sebagai pondasi awal untuk menggali data lebih jauh. Data hasil fokus penelitian yang akan dianalisis adalah mengenai komunikasi yang terjadi diantara para *Travel Blogger* yang membahas objek wisata di kota Medan dan apakah komunikasi ini yang dijadikan referensi bagi wisatawan yang berkunjung ke kota Medan.

### **3.1 Analisis Temuan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian atau kerja lapangan sebagaimana yang ditulis dalam penyajian data, ada beberapa temuan yang dapat disajikan dalam analisis data ini, yaitu sebagai berikut:

1. Temuan tentang kurangnya komunikasi diantara *travel blogger* yang membahas Kota Medan sebagai tujuan Wisata.

2. Temuan tentang *travel blogger* sudah dijadikan sebagai referensi bagi wisatawan untuk berwisata ke kota Medan
3. Temuan tentang berkembangnya jumlah *travel blogger* di kota Medan.

### **3.2 Konfirmasi Temuan Dengan Teori**

Sebenarnya dalam komunikasi terdapat ratusan teori dan model komunikasi yang berhubungan dengan sosial. Dimana setiap teori mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Setiap model komunikasi dapat diukur berdasarkan manfaatnya. Selain itu jika pola komunikasi dilihat dari perspektif yang berbeda maka akan berbeda pula pengertiannya. Untuk itu, semua dapat membuat model komunikasi yang berpijak pada model-model atau teori yang sudah dikembangkan oleh pakar terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Analisis Komunikasi Diantara *Travel Blogger* Tentang Kota Medan Sebagai Tujuan Wisata “ ini menggunakan teori analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Logika dasar dalam komunikasi, bahwa setiap komunikasi selalu berisi pesan dalam sinyal komunikasinya itu, baik berupa verbal maupun non verbal. Sejauh ini, makna komunikasi menjadi amat dominan dalam setiap peristiwa komunikasi dalam teori komunikasi organisasi. Penggunaan analisis isi dalam praktik kehidupan manusia terjadi karena sejak ada manusia di dunia, manusia saling menganalisis makna komunikasi

yang dilakukan antara satu dengan lainnya. Dari berbagai data yang telah ditemukan di lapangan setelah proses analisis berdasarkan teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan dari penelitian tersebut. Komunikasi yang terjadi diantara *travel blogger* masih kurang intens akan tetapi tulisan tentang kota Medan sebagai tujuan wisata sudah banyak memberikan informasi bagi pembaca, isi informasi yang diberikan cukup akurat dan dilengkapi dengan gambar dan peta sehingga memudahkan pembaca memahami isi dari tulisan. Tulisan yang dibuat oleh *travel blogger* sudah dijadikan referensi bagi wisatawan yang akan berkunjung ke kota Medan, rasa khawatir yang dirasakan oleh wisatawan yang berkunjung ke kota Medan tentang keamanan, sikap dan perilaku masyarakat kota Medan yang selama ini menjadi “momok” bagi sebagian orang, mulai memudar seiring dengan banyaknya informasi positif yang diperoleh calon wisatawan dari *travel blogger*. Berkembang jumlah *travel blogger* asal Medan juga memberikan dampak yang positif bagi perkembangan pariwisata di kota Medan.

### **3.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yakni mencakupi:

1. Penelitian hanya dilakukan 1 kali sehingga data yang diperoleh kurang akurat. Hal ini sulit dihindari karena sulitnya mengatur waktu dan tempat penelitian dilakukan secara online.. Selain itu, kesiapan *Travel Blogger*

## Jurnal Akomodasi Agung

untuk diteliti menjadi alasan penting. Banyak *Travel Blogger* yang tidak merespon kuesioner yang dibagikan tanpa memberikan alasan.

2. Waktu Penelitian yang relative singkat (3 bulan), sebaiknya penelitian yang menggunakan interview ataupun kuesioner *online* dibuat dalam rentang waktu yang lebih lama agar dapat mengobservasi objek penelitiannya.
3. Data yang dihasilkan dari wawancara membuka ruang kesubjektifan objek yang di wawancara. Karena dalam wawancara sangat mengandalkan keterbukaan dan kejujuran yang diwawancara. Waktu yang singkat dalam observasi langsung menyebabkan penilaian terhadap hasil wawancara kurang maksimal.
4. Pengembangan instrument kurang maksimal, dikarenakan kurangnya pemahaman dalam ilmu komunikasi, sehingga data yang diperoleh kurang akurat.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

1. Komunikasi yang terjadi diantara *travel blogger* masih kurang instens akan tetapi tulisan yang membahas tentang kota Medan sebagai tujuan wisata sudah banyak memberikan informasi bagi pembaca, informasi yang diberikan

cukup informatif, dilengkapi dengan gambar dan peta sehingga memudahkan pembaca memahami isi dari tulisan.

2. Catatan yang dibuat oleh *travel blogger* sudah dijadikan sebagai referensi bagi wisatawan yang datang ke kota Medan.
3. Meningkatnya jumlah *travel blogger* di kota Medan memberikan angin segar bagi perkembangan kepariwisataan di kota Medan, walaupun masih belum dapat meningkatkan jumlah wisatawan.

##### Saran

1. Dengan adanya wadah *Travel Blogger* Indonesia (TBI) hendaknya dapat meningkatkan komunikasi diantara *travel blogger*, sehingga informasi yang diberikan semakin akurat.
2. Pemerintah kota Medan, khususnya Dinas Pariwisata hendaknya memberikan perhatian khusus kepada *travel blogger* kota Medan, sehingga dapat bekerja secara sinergi dalam memajukan pariwisata di kota Medan.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Blahe, Wahyu,  
[https://www.academia.edu/37069867/Travel\\_Blogger\\_Medan](https://www.academia.edu/37069867/Travel_Blogger_Medan), diakses 2019
- Farhaeni, Mutiara, 2016, Komunikasi Dalam Konteks Protokol Bisnis Multikultural, Jurnal Studi Kultural Vol. I No. 2 hal 83-88

## Jurnal Akomodasi Agung

- Ibrahim, Idi Subandy dan Akhmad, Bachrudin Ali. 2014. Komunikasi dan Komodifikasi : Mengkaji Media dan Budaya Dalam Dinamika Globalisasi. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta
- Liliweri, Alo. 2015. Komunikasi Antar Personal. Prenada Media Group. Jakarta
- Malik, Dedy Djamaluddin. 2015. Communication Climates <http://slideplayer.info/slide/4115243/> diakses 2019
- Manzilati, Aspi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma, Metode, dan Aplikasi, Universitas Brawijaya Press. Malang
- Morissan. 2013. Teori Komunikasi individu Hingga Masa. Prenada Media Group. Jakarta.
- Nuryanto, Herry. 2012 Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. PT Balai Pustaka (Persero). Jakarta
- Purwanti, Puput, <https://pakarkomunikasi.com/macam-macam-analisis-dalam-komunikasi>, diakses 2019
- Yoga, Aizeindra, <https://www.kompasiana.com/aizeindra/5d8482430d82301f2d2233b2/blogger-medan-cara-menjadi-blogger-pemula-di-medan>, diakses 2019
- Strategi Hadapi Dampak Industri 4.0, <http://id.beritasatu.com/home/strategi-hadapi-dampak-revolusi-industri-40/174260>, diakses 2019